

**PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE UNTUK
DISTRIBUTOR GENTENG DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM**

(Studi Kasus = CV.BISMA)

**ARSITEKTUR ENTERPRISE A
SUPANGAT, M.KOM., ITIL., COBIT.**



OLEH:

Ricky Gunawan Wicaksono (1461800063)

**FAKULTAS TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2021

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dalam bisnis jual-beli. Sistem penjualan merupakan sebuah interaksi antara penjual dan pembeli dalam upaya pemenuhan keinginan dan target antar masing-masing individu. Proses ini juga merupakan faktor penggerak bisnis dasar yang paling besar mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan, salah satunya pembuatan genteng.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan arsitektur Penjualan dan Persediaan Barang genteng dengan kerangka kerja TOGAF ADM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Prosedur teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah TOGAF ADM.

I. LATAR BELAKANG

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang arsitektur enterprise untuk CV. BISMA sesuai dengan kapasitasnya sebagai distributor Genteng. CV. BISMA belum memiliki cetak biru arsitektur perusahaan sebagai acuan untuk menciptakan sistem informasi yang terintegrasi. Metode yang digunakan dalam perancangan arsitektur enterprise dalam penelitian ini adalah The Open Group Architecture Framework Architecture Development Method (TOGAF ADM) sebagai framework yang akan membantu dalam merancang sebuah CV. BISMA.

Langkah - langkah yang diterapkan pada TOGAF ADM dalam penelitian ini hanya akan menggunakan Empat fase dari sembilan fase, yaitu Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architectures, dan Technology Architecture. Luaran dari penelitian ini adalah memberikan cetak biru untuk panduan arsitektur enterprise yang dapat membantu CV. BISMA untuk mendapatkan visi dan misi yang jelas dari perusahaan untuk meningkatkan proses bisnisnya dan mendukung pencapaian tujuan strategisnya dan sebagai pedoman untuk pengembangan di masa depan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM dapat digunakan oleh CV. BISMA sesuai dengan dokumentasi dan proses yang sedang berjalan serta dapat memberikan cetak biru pengembangan sistem informasi untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Distributor Genteng

Genteng merupakan suatu bahan bangunan yang dibutuhkan oleh banyak orang, dalam membangun rumah sebagai atap rumah, Contoh seperti CV. BISMA adalah distributor yang mendistribusikan Genteng Setiap Hari. Apabila terdapat kekeliruan perhitungan ataupun barang yang tidak pas maka sangat disayangkan sekali, Untuk itu diperlukan suatu teknologi informasi, mengingat CV. BISMA masih menggunakan dokumen manual yang belum terintegrasi antara satu divisi dengan divisi lainnya.

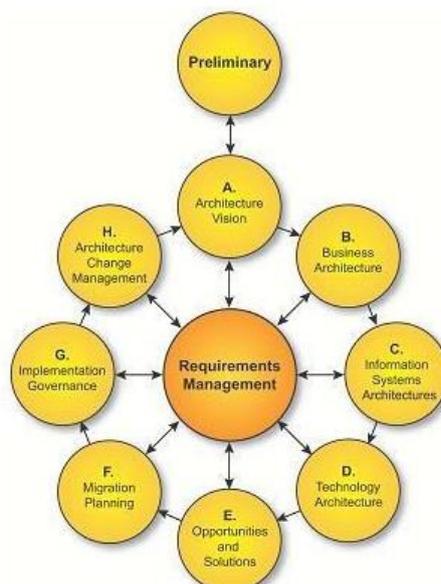
B. TOGAF

TOGAF atau The Open Group Architecture Framework adalah suatu kerangka kerja arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan komprehensif untuk desain, perencanaan, implementasi, dan tata kelola arsitektur informasi perusahaan. Arsitektur ini biasanya dimodelkan dengan empat tingkat atau domain; bisnis, aplikasi, data, dan teknologi.

TOGAF mempunyai Architecture Development Method (ADM) atau Metode Pengembangan Arsitektur TOGAF yang menyediakan proses teruji dan dapat diulang untuk mengembangkan arsitektur. ADM termasuk membangun kerangka kerja arsitektur, mengembangkan konten arsitektur, transisi, dan mengatur realisasi arsitektur. (Septiadi et al., 2019).

C. ADM

ADM merupakan metode yang umum sehingga jika diperlukan pada prakteknya ADM dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tertentu, misalnya digabungkan dengan framework yang lain sehingga ADM menghasilkan arsitektur yang spesifik terhadap organisasi. (Rifai et al., 2020).



TOGAF ADM terdiri atas 8 fase yang digambarkan pada (Gambar 2). Fase ADM dimulai dari fase Preliminary, Architecture Vision (A), Business Architecture (B), Information System Architecture (C), Technology Architecture (D), Opportunities and Solution €, Migration Planning (F), Implementation Governance (G).

III. PEMBAHASAN

1. Architecture Vision

Visi CV. BISMA adalah menjadi pemimpin pasar distribusi genteng di Indonesia dengan cara merealisasikan mimpi dan menciptakan kegembiraan para pelanggan serta berkontribusi bagi masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan visinya, beberapa langkah yang dilakukan yaitu dengan beberapa langkah yang dilakukan yaitu meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan meningkatkan pendayagunaan tenaga dan peralatan teknologi komunikasi atau sistem informasi yang digunakan secara efektif dan efisien.

Setelah mengetahui kebutuhan sistem informasi perusahaan dapat dikembangkan dan implementasikan hasil yang telah ditemukan dalam pelaksanaan sistem informasi yang baru. Pelaksanaan berjalan dengan baik melalui kerjasama antara user, pelatihan dan pengembangan skill terhadap pegawai, dan integritas yang baik antar sistem informasi yang tengah berjalan.

2. Arsitektur Bisnis

Berdasarkan analisis proses bisnis yang telah berjalan dan arsitektur bisnis yang disarankan terdapat beberapa aktivitas yang akan dibuat pada proses bisnis di CV.BISMA sebagai berikut:

No	Permasalahan	Arsitektur Sekarang	Metode	Arsitektur yang Diharapkan
1.	Proses Bisnis masih melakukan dokumen manual sehingga memakan waktu lama	Masih Menggunakan cara Manual	Merancang otomatisasi proses dengan data informasi menggunakan framework TOGAF ADM	Dapat dijalankan dengan menggunakan sebuah sistem informasi
2.	Proses kerjasama dengan pihak (produsen dan konsumen)	Masih Menggunakan cara Manual	Mengintegrasikan sistem	Proses Kerjasama dengan pihak lain bisa menggunakan informasi sistem

3. Arsitektur Sistem Informasi

Pada tahap ini dibahas bagaimana arsitektur enterprise untuk sistem informasi akan dibuat. Ada dua aspek dalam fase ini yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data.

1) Arsitektur data

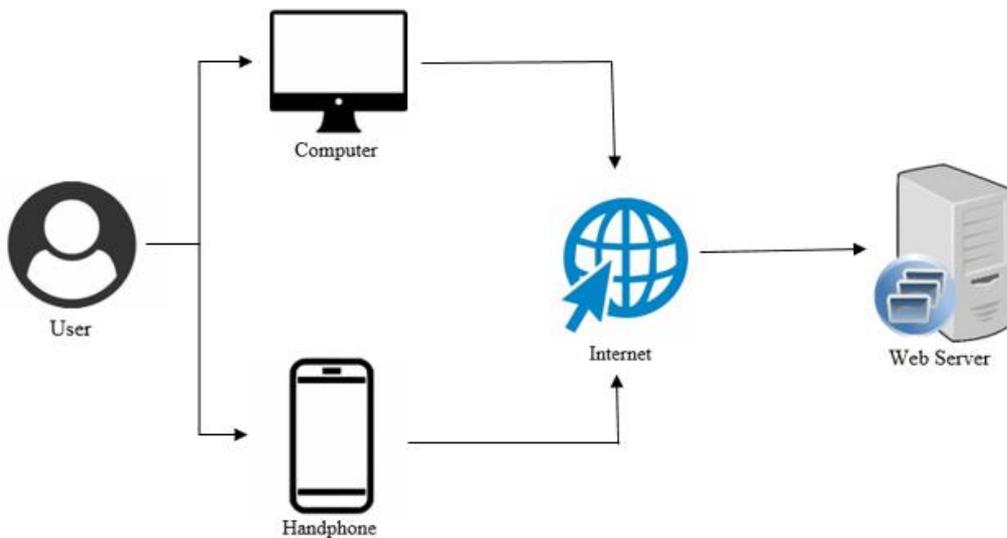
Dalam arsitektur data, CV. BISMA harus menyediakan data yang terpusat dan terintegrasi dari berbagai unit kerja yang dapat disampaikan tepat waktu, akurat dan relevan guna meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi proses bisnis dan informasi

2) Arsitektur aplikasi

Tahap selanjutnya merupakan pengembangan dari arsitektur data sebelumnya, dimana data yang telah teridentifikasi akan dibuat menjadi dasar pembuatan aplikasi arsitektur teknologi informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam mengakses dan mendukung kelancaran proses bisnis CV. BISMA yang akan didesain secara online sehingga dapat digunakan secara fleksibel kapanpun dan dimanapun.

4. Arsitektur Teknologi

Arsitektur teknologi merupakan perencanaan / gambaran teknologi yang digunakan dalam rangka untuk mendukung proses berjalannya aplikasi pendataan dan bisnis tersebut, maka teknologi arsitektur sebagaimana yang dibutuhkan.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini dalam penerapan TOGAF ADM di CV. BISMA dapat dijangkau. Proses perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM sesuai dokumen dan proses yang sedang berlangsung dan dapat menghasilkan sistem informasi yang dirancang untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan. TOGAF ADM dapat memberikan pedoman untuk pertumbuhan dan peningkatan lebih lanjut dari lebih banyak proses bisnis yang berhasil dari pengembangan sebelumnya. Kesimpulan dari penelitian ini dalam penerapan TOGAF ADM di CV. BISMA dapat dijangkau. Proses perancangan arsitektur enterprise menggunakan TOGAF ADM sesuai dokumen dan proses yang sedang berlangsung dan dapat menghasilkan sistem informasi yang dirancang untuk mendukung proses bisnis yang sedang berjalan. TOGAF ADM dapat memberikan pedoman untuk pertumbuhan dan peningkatan lebih lanjut dari lebih banyak proses bisnis yang berhasil dari pengembangan sebelumnya.

SARAN

Dari Artikel yang telah selesai dilakukan, peneliti memberikan saran dalam karya ilmiah ini masih belum lengkap dalam penjabaran 8 fase yang ada dalam TOGAF ADM, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa memaparkan hasil dari setiap fase lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifai, Z., Bratakusuma, T., & Arvianti, R. (2020). Perencanaan Arsitektur Enterprise Desa Dengan Kerangka Kerja TOGAF ADM. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(2), 177–184. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i2.803>
- Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, 15(1). <https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831>

CEK PLAGIASI



- Sentence wise
- Document wise
- Text Analysis Stats

- Make It Unique
- Check Grammar
- Download Report
- Share
- Start New Search